

ABSTRAK

Taman Burung merupakan ruang terbuka publik berbentuk taman kota yang sekaligus menjadi salah satu destinasi wisata untuk masyarakat Kota Singkawang dan sekitarnya. Taman Burung memiliki akses yang mudah terjangkau dan dapat ditempuh menggunakan berbagai moda transportasi. Potensi lain yang dimiliki Taman Burung adalah terletak di sekitar kawasan cagar budaya dan ikonik Kota Singkawang, seperti mess daerah yang persis di samping kawasan taman burung, sekarang menjadi bagian dari Singkawang *Creative Hub*, sebagai wadah berkumpulnya pelaku kreatif. Permasalahan yang terjadi pada Taman Burung yaitu para pedagang kaki lima (PKL) yang menjajakan dagangannya tepat di badan jalan dan tepi jalan sehingga menimbulkan kemacetan pada sore hingga malam hari. Gerobak-gerobak pedagang yang disimpan di dalam kawasan Taman Burung setelah berjualan, sehingga Taman Burung tersebut terlihat kumuh. Ketidaksesuaian fungsi fasilitas, seperti pondok-pondok yang seharusnya menjadi tempat bersantai wisatawan digunakan sebagai area jualan bagi PKL, belum tersedianya tempat parkir khusus, dll. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rencana penataan kawasan Taman Burung dengan menggunakan analisis deskriptif dan skoring. Dari hasil analisis skoring, didapatkan bahwa fasilitas di Taman Burung masih belum memadai dan banyak mengalami kerusakan. Penataan kawasan yang dengan memperbaiki kerusakan serta penambahan fasilitas taman ditujukan agar dapat memaksimalkan kegiatan di Taman Burung agar berfungsi dengan sebagaimana mestinya dan menjadi RTP yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Kata Kunci: Analisis skoring, penataan kawasan, ruang publik, taman kota

ABSTRACT

Taman Burung is a public open space in the form of a city park which is also a tourist destination for the people of Singkawang City and its surroundings. Taman Burung has easy access and can be reached using various modes of transportation. Another potential that the Taman Burung has is that it is located around the cultural heritage and iconic area of Singkawang City, such as the regional mess which is right next to the Taman Burung area, now part of the Singkawang Creative Hub, as a place for creative actors to gather. The problem that occurs in the Taman Burung is the street vendors (PKL) who sell their wares right on the road and on the side of the road, causing traffic jams in the afternoon and evening. Trader's carts stored in the Taman Burung area after selling, so the Taman Burung looks rundown. Inconsistencies in the function of facilities, such as huts that should be a place for tourists to relax are used as sales areas for street vendors, there is no special parking space available, etc. The purpose of this research is to produce a plan for structuring the Taman Burung area using descriptive analysis and scoring. From the results of the scoring analysis, it was found that the facilities at the Taman Burung were still inadequate and suffered a lot of damage. The arrangement of the area by repairing damage and adding park facilities is aimed at maximizing activities in the Taman Burung so that it functions properly and becomes a safe and comfortable RTP for the community.

Keywords: *Scoring analysis, area arrangement, public space, city park*